

Pemanfaatan Media Sosial “Instagram” sebagai Alternatif Media Pembelajaran dan Evaluasi Hasil Belajar Mahasiswa

Agustinus Tantiono

Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Widya Dharma Pontianak
Email: agus_tantiono@widyadharma.ac.id

Abstract

In the learning process that has been carried out, it will generally related to conventional learning methods which tend to be boring and must rely on mentors or teaching staff in the learning process. During the rapid development of social media, the function of social media itself, which was originally to facilitate social network communication, slowly developed following the development of IT and was created into many functions that users can use for various things. One of the most widely used social media is Instagram. Initially, Instagram served as a place for users to share photos so that other users around the world could see them. Currently there are many activities and functions provided on Instagram social media such as uploading videos, uploading stories with additional functions in them. Up to the chat function and group chat. The increasingly diverse functions on Instagram allow teaching staff such as teachers and lecturers to socialize with students or students, including sharing learning materials by utilizing the available features. Instagram is considered capable of being used as an evaluation medium between teachers and students to lecturers and students such as giving exercises or quizzes.

Keywords: Learning Innovation, Instructional Media, Instagram

Abstraksi

Dalam hal proses pembelajaran yang dilakukan selama ini, umumnya akan berhubungan dengan cara belajar konvensional yang cenderung membosankan dan harus bergantung dengan mentor atau tenaga pengajar dalam proses pembelajaran. Pada masa perkembangan media sosial yang semakin pesat, fungsi dari media sosial itu sendiri yang awalnya untuk memudahhi komunikasi jejaring sosial perlahan berkembang mengikuti perkembangan IT dan berinovasi menjadi banyak fungsi yang dapat dimanfaatkan pengguna untuk berbagai hal. Salah satu media sosial yang banyak digunakan adalah Instagram. Awalnya instagram berfungsi untuk memudahhi pengguna dalam membagikan foto agar dapat dilihat oleh pengguna lain diseluruh dunia. Saat ini terdapat banyak kegiatan dan fungsi yang disediakan pada media sosial instagram seperti mengunggah video, mengunggah *story* dengan fungsi-fungsi tambahan didalamnya. Hingga fungsi *chat* dan *grup chat*. Fungsi yang semakin beragam pada instagram membuat tenaga pengajar seperti guru maupun dosen dapat bersosialisasi dengan murid atau mahasiswa termasuk membagikan materi pembelajaran dengan memanfaatkan fitur-fitur yang tersedia. Instagram dianggap mampu untuk digunakan sebagai media evaluasi antara guru dan murid hingga dosen dan mahasiswa seperti memberikan latihan atau kuis.

Kata kunci: Inovasi Pembelajaran, Media Pembelajaran, Instagram

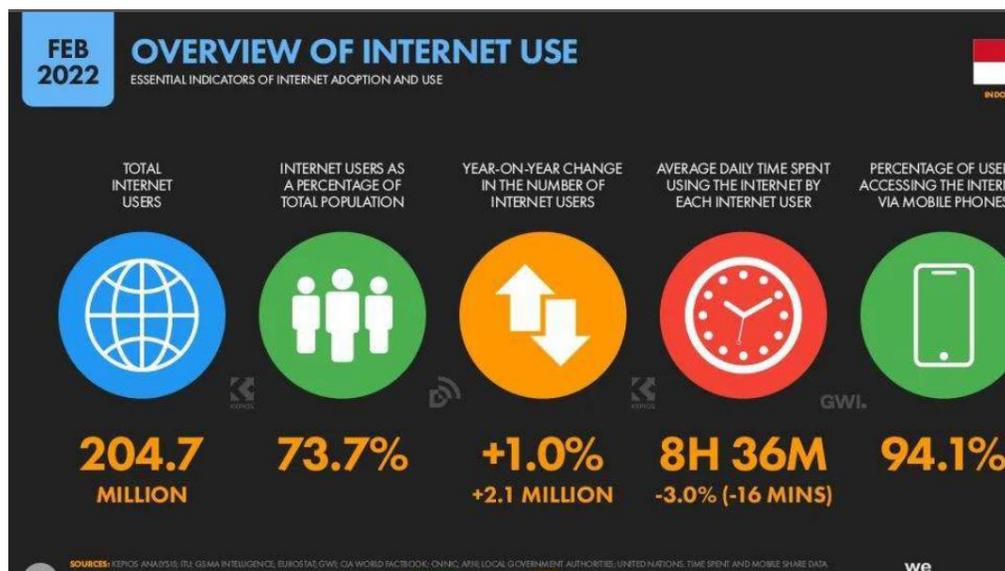
A. Pendahuluan

Teknologi informasi atau IT yang sedang berkembang sudah dimanfaatkan dan diterapkan pada hampir semua aspek hidup manusia, salah satunya merupakan bidang pendidikan. Peranan teknologi informasi dalam dunia pendidikan digunakan sebagai sarana dan media pembelajaran yang digunakan untuk menyajikan materi agar lebih menarik, tidak monoton, dan juga mempermudah tenaga pengajar dalam menyampaikan suatu materi (Adam & Syastra, 2015).

Disisi lain pada era perkembangan IT yang semakin pesat dan industri 4.0, pemanfaatan media sosial sudah menjadi bagian dari masyarakat Indonesia dilihat dari semakin banyak bermunculan situs atau aplikasi media sosial. Media sosial dapat digunakan untuk berinteraksi dan berkomunikasi dengan teman, rekan hingga orang baru yang dijumpai pada jejaring sosial.

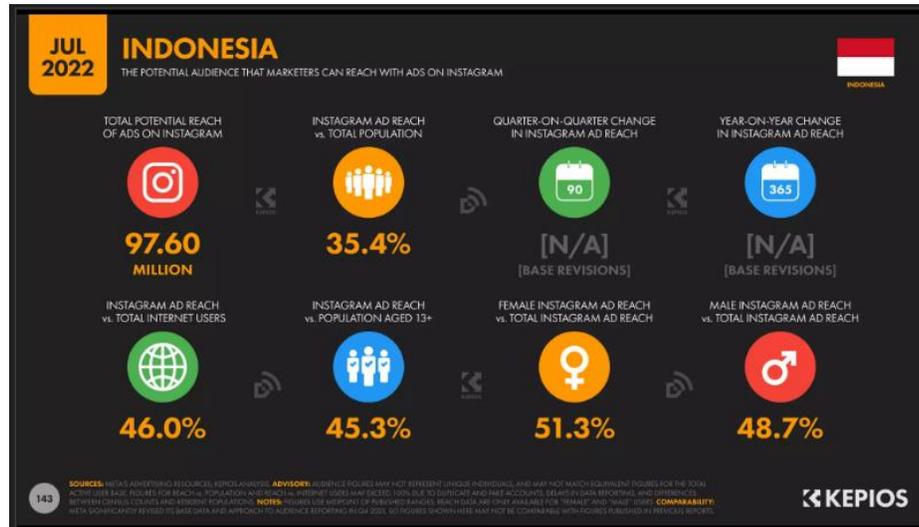
Salah satu media sosial yang cukup banyak digunakan pada masyarakat Indonesia adalah Instagram. Instagram adalah media sosial yang hadir pada 6 Oktober tahun 2010 dan terus berkembang dan berinovasi hingga saat ini, tidak hanya sekedar aplikasi untuk membagikan foto, melainkan dapat membagikan *story* dan juga video kepada pengguna lain di seluruh dunia. Media sosial Instagram dapat diakses pengguna melalui halaman website dan aplikasi menggunakan *laptop*, *PC*, *tablet* maupun *smartphone*.

Sebanyak 204,7 juta pengguna internet di Indonesia dan 94,1% menggunakan *smartphone* atau mobile phone untuk mengakses internet. Angka tersebut menunjukkan bahwa sebagian besar pengguna internet di Indonesia menggunakan *smartphone* sebagai perangkat untuk mengakses, hal tersebut membuat dorongan untuk penggunaan media sosial semakin meningkat mengingat bahwa fungsi dari *smartphone* bukan hanya sebagai alat komunikasi untuk telepon dan berkirim pesan singkat. Maraknya penggunaan *smartphone* dan media sosial memberi potensi besar untuk melakukan suatu inovasi untuk media pembelajaran antara dosen dan mahasiswa yang tidak hanya mengandalkan buku dan modul serta pembelajaran di dalam ruangan kelas.



Gambar 1
Data Pengguna Internet di Indonesia Tahun 2022

Melakukan inovasi terhadap proses pembelajaran dan evaluasi hasil belajar mahasiswa perlu dilakukan agar kegiatan belajar mengajar tidak terasa membosankan. Media sosial instagram merupakan aplikasi yang cukup banyak digunakan pada kalangan masyarakat indonesia, yaitu sebesar 97,60 juta peengguna instagram di indonesia pada bulan juli tahun 2022 menurut data dari Hootsuite (We are Social) sebagai penyedia layanan manajemen konten yang menyediakan layanan media daring yang terhubung dengan berbagai situs jejaring sosial.



Gambar 2
Data Pengguna Instagram di Indonesia Tahun 2022

Sehingga penerapan proses pembelajaran dan evaluasi hasil belajar dengan aplikasi instagram akan mudah dilaksanakan jika dilihat dari banyaknya minat dari pengguna instagram di indonesia. Mahasiswa tetap dapat berinteraksi sosial melalui aplikasi, sekaligus mendapatkan materi pembelajaran dengan cara yang lebih menyesuaikan pada generasi muda saat ini atau yang sering disebut Generasi Z. Penggunaan aplikasi instagram untuk belajar juga dapat mengurangi dampak negatif dari media sosial, seperti menghabiskan waktu terlalu lama untuk melihat postingan yang tidak memiliki faedah penting. Dosen juga dapat sekaligus memberi edukasi ringan terkait penggunaan media sosial secara bijak kepada mahasiswa.

B. Kajian Teoritis

Ciri umum dari media pembelajaran menurut Hamalik dalam Tafonao (2018: 105) adalah: Pertama media pembelajaran identik dengan pengertian dari kata peragaan artinya sesuatu yang dapat diraba, dilihat, dan didengar, termasuk dapat diamati oleh panca indera manusia. Kedua berfokus pada hal yang dapat dilihat dan didengar. Ketiga pemanfaatan media pembelajaran untuk membangun hubungan atau komunikasi dalam kegiatan pengajaran antara guru dan siswa. Keempat media pembelajaran sebagai alat bantu kegiatan belajar mengajar untuk di dalam atau di luar ruangan. Kelima media pembelajaran digunakan sebagai perantara dalam proses belajar mengajar. Keenam media pembelajaran

memiliki arti sebagai alat dan teknik yang erat dengan metode belajar. Yang terakhir ketujuh, sebagai tindakan operasional.

Menurut Bretz yang dikutip oleh (Sadiman, 1993) yang mengklasifikasikan media pembelajaran kedalam 8 klasifikasi media antara lain: (1) Media audio visual gerak. (2) Media audio visual diam. (3) Media audio semi gerak. (4) Media visual gerak. (5) Media visual diam. (6) Media visual semi gerak. (7) Media audio. (8) Media cetak. Berdasarkan pada jenis-jenis media pembelajaran diatas, dapat disimpulkan bahwa media pembelajaran itu sendiri merupakan suatu sarana, metode, atau teknik yang memanfaatkan dalam rangka membangun komunikasi dan interaksi antara dosen atau guru dengan mahasiswa atau peserta didik dalam kegiatan belajar mengajar.

Media pembelajaran digunakan sebagai sarana untuk membantu mahasiswa memahami suatu materi atau penjelasan dari suatu pertanyaan dalam kegiatan belajar mengajar, seperti memberikan contoh nyata dari suatu teori menggunakan media pembelajaran berupa video, hal tersebut membuat mahasiswa dapat lebih mengilustrasikan materi yang disampaikan selain membaca teori dari buku.

Tugas dari seorang tenaga pengajar atau dosen bukan hanya menyampaikan materi dan sumber materi pembelajaran saja, tetapi juga harus mampu memanfaatkan media pembelajaran dengan tepat agar menciptakan kondisi belajar yang menarik dan memadai bagi anak didik atau mahasiswa (Falahun, 2014). Umumnya mahasiswa akan mengalami fase kebosanan jika proses belajar mengajar hanya dilaksanakan di dalam kelas dan hanya terjadi komunikasi satu arah antara dosen dengan mahasiswa.

Terdapat beberapa peranan penting dari media pembelajaran dalam proses belajar mengajar berlangsung, yang pertama menurut Mudhofir yang dikutip oleh Tafonao (2018) mahasiswa akan memiliki kemampuan untuk menangkap pembelajaran dengan cukup baik. Karena media pembelajaran merupakan sarana untuk sumber belajar, yang memungkinkan mahasiswa memiliki kondisi untuk memperoleh pengetahuan, keterlampilan, maupun sikap.

Kemudian yang kedua, media pembelajaran dapat meningkatkan keinginan dan minat belajar dari mahasiswa, yang secara positif memberi dampak yang baik bagi psikologis mahasiswa. Selain itu menurut Bagus (2018) peranan media pembelajaran dalam kegiatan belajar mengajar adalah:

1. Menjelaskan dan menyampaikan suatu materi supaya tidak hanya bersifat verbal atau dalam bentuk kata-kata tertulis atau tulisan.
2. Membantu mengatasi masalah keterbatasan ruang, waktu, dan indera yang ada.
3. Pemanfaatan media pembelajaran yang tepat dapat mengatasi sifat pasif anak didik dalam proses pembelajaran.
4. Mengurangi terjadinya kesalahpahaman terhadap suatu objek atau konsep.
5. Menghubungkan teori atau kondisi tidak nyata dengan fakta yang terjadi atau kondisi yang nyata.

Untuk mengetahui relevansi dari pemanfaatan media sosial instagram sebagai media pembelajaran yang layak, terdapat tiga kriteria penilaian menurut Wahono (2016) antara lain aspek rekayasa perangkat lunak, aspek desain pembelajaran, dan aspek komunikasi visual. Berikut ini merupakan kriteria penilaian yang dapat digunakan untuk menilai pemanfaatan fitur pada instagram sebagai alternatif media pembelajaran:

1. Aspek Rekayasa Perangkat Lunak
 - a. Efektif dan efisien dalam penggunaan media pembelajaran
 - b. *Maintenable* atau dapat dikelola dengan mudah.

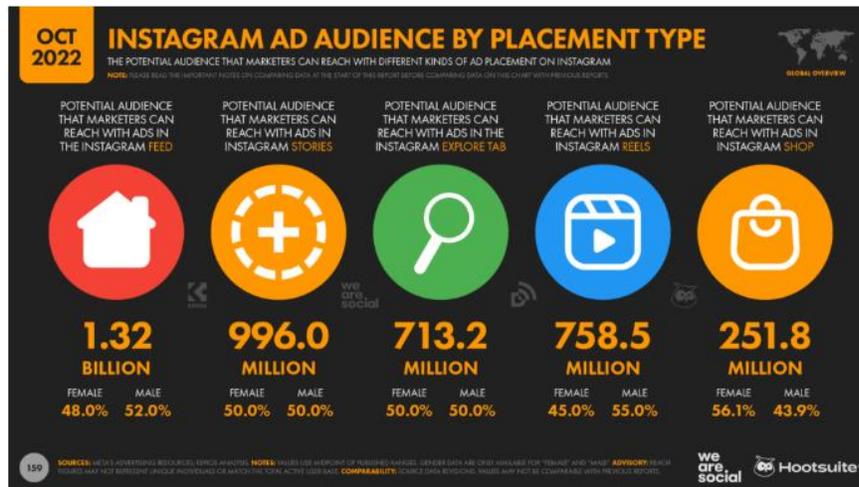
- c. *Usability* atau mudah digunakan dan sederhana dalam proses pengoperasiannya
- d. Ketepatan dalam pemilihan *tools* (Fitur)
- 2. Aspek Desain Pembelajaran
 - a. Interaktivitas
 - b. Pemberian motivasi belajar
- 3. Aspek Komunikasi Visual
 - a. Komunikatif
 - b. Ide pemberian tugas yang kreatif
 - c. Sederhana dan menarik

C. Metode Penelitian

Pada penulisan artikel ini menggunakan metode kajian literatur mengenai teori tentang media pembelajaran dan media sosial instagram. Proses pengkajian di dalam artikel ini juga mengacu pada penelitian yang sudah ada mengenai pemanfaatan media sosial seperti facebook untuk mendukung proses pembelajaran mahasiswa. Berdasarkan teori yang ada, menghasilkan gagasan untuk memadukan antara media pembelajaran dengan pemanfaatan media sosial yang banyak digunakan kalangan muda dalam hal ini mahasiswa. karena hal tersebut didalam artikel ini akan memaparkan mengenai pemanfaatan media sosial instagram sebagai alternatif media pembelajaran untuk kegiatan belajar mengajar pada lingkungan kampus, termasuk proses evaluasi hasil belajar mahasiswa yang memanfaatkan fitur yang tersedia pada aplikasi instagram.

D. Pembahasan

Instagram yang awal mula dibangun oleh perusahaan bernama Burbn Incn dengan visi misi perusahaan membuat aplikasi untuk perangkat *mobile* atau yang disebut dengan *gadget*. CEO dari perusahaan Burbn Incn merupakan dua orang *programmer* yang bernama Mike Krieger dan Kevin Systorm yang menjadi pendiri dari instagram. Pada awal Januari 2010 instagram dibuat oleh perusahaan Burbn Incn dan setelah melewati waktu 10 bulan pada oktober 2010, instagram telah memiliki lebih dari 7 juta pengguna aktif.



Gambar 3
Data Pengguna Instagram Global Tahun 2022

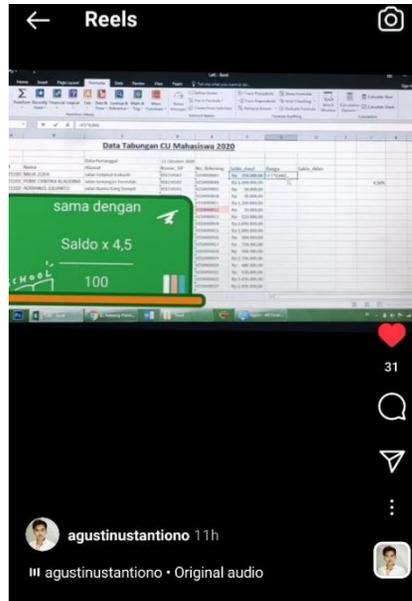
Hingga saat ini, total pengguna aplikasi instagram di seluruh dunia pada Oktober 2022 adalah 1,32 miliar pengguna di seluruh dunia yang dikutip dari laman *We Are Social*. Dan di Indonesia sendiri sudah mencakup 97,60 juta pengguna pada bulan Februari 2022 yang menunjukkan bahwa pengguna media sosial instagram meningkat pesat dalam kurun waktu 12 tahun sejak pertama kali dirilis pada 2010. Banyaknya pengguna aplikasi instagram mendorong hal positif dan negatif pada masyarakat jika pemanfaatannya tidak diperhatikan. Untuk itu pemanfaatan aplikasi instagram sebagai alternatif media pembelajaran diharapkan dapat memberi dampak positif, terutama kalangan pemuda-pemudi dalam hal ini adalah mahasiswa-mahasiswi. Berikut ini merupakan penjelasan terkait contoh penggunaan aplikasi instagram sebagai alternatif media dan evaluasi pembelajaran, termasuk pemaparan terkait kelebihan dan kekurangan dari pemanfaatan aplikasi instagram sebagai alternatif media pembelajaran.

1. Contoh penggunaan aplikasi instagram sebagai alternatif media pembelajaran.
 - a. Pemberian materi dalam bentuk foto atau gambar yang di unggah pada halaman *feed* dengan tambahan deskripsi pada bagian *caption*.

The image shows an Instagram post from the user 'agustinstantiono'. The post title is 'Pentingnya Manajemen Operasional Bagi Perusahaan'. The main content is a diagram titled 'LANDSCAPE MANAJEMEN OPERASI'. The diagram illustrates a process flow: 'INPUT' (1. RAW MATERIAL, 2. LABOR, 3. MACHINE, 4. ENERGY, 5. MONEY) leads to 'PROSES' (1. PENCIPTAAN, 2. MEMBENTUK, 3. MEMBUAT, 4. MERAKIT, 5. MENTRANSFORMASI, 6. MENKONVERSI, 7. MENGUBAH), which then leads to 'OUTPUT' (1. BARANG, 2. JASA). The process is labeled 'VALUE ADDED' and 'PRODUKTIVITAS'. The caption text reads: 'Manajemen operasional sangat penting dalam pencapaian tujuan perusahaan yaitu profit dan keberlangsungan hidup dari usaha. Hal seperti ini berhubungan dengan 3 macam unsur penting yaitu input, proses, output. Serta berpengaruh besar terhadap keefektifan dan keefesienan dari sebuah usaha. Ini semua karena manajemen operasional adalah bentuk aktivitas yang berhubungan langsung dengan produksi, yaitu kegiatan dengan masukan/input yang harus diproses sehingga akan menghasilkan output yang disebut dengan produk, baik itu adalah berupa barang maupun jasa. Manajemen operasional sangat penting dalam hal pencapaian tujuan perusahaan yaitu adanya profit dan keberlangsungan dari usaha. Maksudnya adalah dari kegiatan pemrosesan berupa input menjadi output, tentunya peran dari manajemen operasional sangat diperlukan agar dapat mewujudkan keuntungan bagi perusahaan, salah satunya adalah dengan cara peningkatan aktivitas operasional yang lebih efisien. Apabila perusahaan melalui kegiatan operasional yang lebih efisien, maka akan dapat semakin meningkatkan keuntungan, tentunya hal seperti ini akan berpengaruh besar bagi perkembangan usahanya.' The post has 58 likes and was posted 10 hours ago.

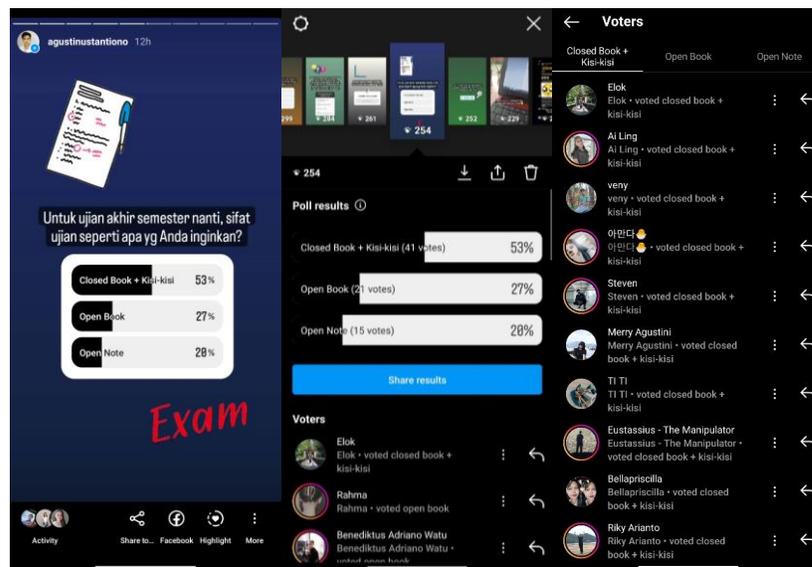
Gambar 4
Postingan Materi pada Feed Instagram

- b. Pembuatan video tutorial yang di unggah pada halaman Reels terkait materi pembelajaran yang perlu dijelaskan lebih lanjut atau memerlukan contoh cara kerja dalam bentuk video.



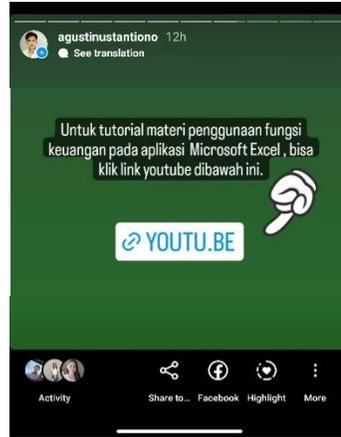
Gambar 5
Postingan Video Tutorial pada Reels Instagram

- c. Dosen dapat membuat *Polling* atau pemungutan suara terhadap suatu topik untuk pengambilan keputusan, seperti menentukan sifat ujian yang akan dilaksanakan berdasarkan keinginan mahasiswa. Hasil *Polling* atau pemungutan suara dapat dilihat dalam rangkuman persentase suara, dan juga dapat dilihat rincian mahasiswa yang melakukan pemilihan atau *Polling*.



Gambar 6
Fitur Polling pada Story Instagram untuk Pemungutan Suara

- d. Dosen dapat membagikan link video tutorial di youtube melalui fitur *Link* yang ada pada *story* di instagram, hal ini dapat mempermudah mahasiswa untuk menemukan referensi video tutorial yang telah dibuat oleh dosen.



Gambar 7

Postingan *Story* Instagram untuk membagikan *Link* Video Tutorial

2. Contoh penggunaan aplikasi instagram sebagai wadah evaluasi pembelajaran mahasiswa.
- a. Pengadaan quiz dengan satu atau dua pertanyaan berupa jawaban pilihan berganda dapat menggunakan fitur yang ada pada *story* instagram dengan menyisipkan fitur *Quiz*. Jawaban yang diberikan dapat di periksa dalam bentuk rangkuman keseluruhan, atau di periksa berdasarkan jawaban.

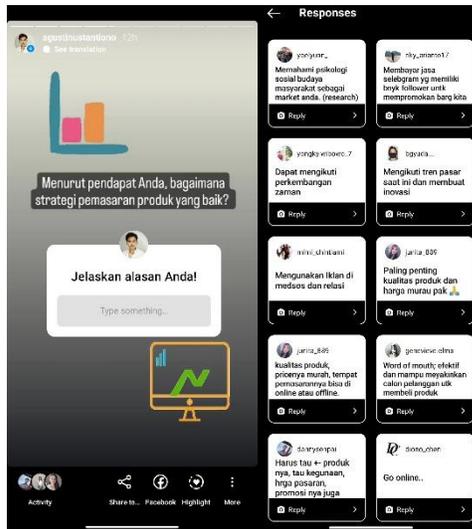


Gambar 8

Pengadaan *Quiz* dengan Soal Pilihan Berganda

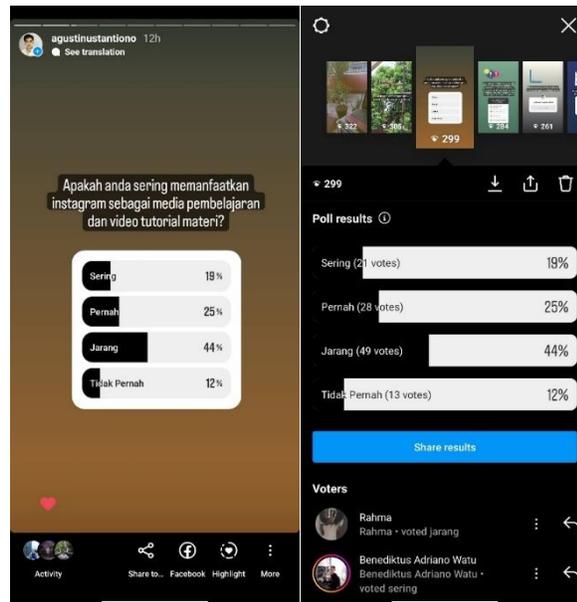
- b. Pengadaan diskusi kepada mahasiswa dengan memberikan satu buah topik bahasan atau pertanyaan untuk dijawab mahasiswa menggunakan deskripsi

jawaban yang cukup panjang menggunakan fitur *Question* pada *story* instagram. Hasil jawaban dari mahasiswa dapat dilihat pada rangkuman yang ada di *story*.



Gambar 9
Pengadaan Diskusi menggunakan Fitur *Question*

- c. Dosen dapat melakukan evaluasi terhadap kegiatan mahasiswa menggunakan fitur *Polling* yang ada pada *story* instagram, seperti misalnya dosen ingin mengetahui berapa banyak mahasiswa yang sering memanfaatkan media sosial instagram untuk media pembelajaran atau mencari informasi terkait materi pembelajaran.



Gambar 10
Pemungutan Suara untuk Evaluasi Pembelajaran

3. Kelebihan dan kekurangan aplikasi media sosial instagram sebagai alternatif media dan wadah evaluasi pembelajaran.

Media sosial memiliki kelebihan dan kekurangan bergantung pada penggunaannya, terutama dipengaruhi oleh terhubungnya pengguna kedalam jaringan internet agar dapat menggunakan aplikasi media sosial membuat pengguna bebas berinteraksi dengan pengguna lain diseluruh dunia. Kelebihan dari media sosial instagram jika dimanfaatkan sebagai media pembelajaran dan evaluasi antara lain :

a. Dosen dan mahasiswa dapat berinteraksi dan belajar di luar jadwal perkuliahan tatap muka.

Dosen dapat menyampaikan materi perkuliahan kepada mahasiswa hanya dengan menggunakan fitur yang tersedia pada aplikasi instagram. Baik dosen maupun mahasiswa tidak harus tatap muka untuk melakukan proses pembelajaran di luar kampus, juga tidak memerlukan ruangan kelas agar kegiatan belajar dapat terlaksana.

b. Cara pemberian materi lebih fleksibel

Instagram memiliki fungsi membagikan foto dan video yang dapat digunakan dosen untuk membagikan materi menggunakan foto dan deskripsi pada *caption*, atau membuat video tutor terkait materi yang akan dibahas dan dibagikan langsung melalui aplikasi instagram.

c. Mempermudah proses evaluasi hasil belajar

Fungsi *story* pada aplikasi instagram memiliki banyak fitur yang dapat dimanfaatkan dosen sebagai sarana untuk melakukan evaluasi hasil belajar kepada mahasiswa seperti memberikan quiz singkat atau diskusi berupa penyampaian pendapat mahasiswa terhadap topik yang diberikan dosen.

d. Jangkauan yang luas

Selama area pengguna terjangkau oleh sinyal internet, maka dosen dan mahasiswa tetap dapat berkomunikasi serta berinteraksi dengan baik pada aplikasi instagram.

e. Akses gratis

Selain biaya kuota/ data untuk terhubung ke internet, pengguna tidak perlu membayar lagi untuk dapat memiliki hak akses dan mendaftar ke aplikasi instagram membuat siapa saja dapat menggunakannya.

Sedangkan kekurangan dari pemanfaatan aplikasi instagram sebagai media dan evaluasi pembelajaran adalah:

a. Masalah jaringan internet

Tidak semua wilayah di indonesia memiliki kualitas jaringan internet yang baik dan stabil, hal ini dapat menjadi kekurangan tersendiri jika ingin memanfaatkan aplikasi instagram sebagai media dan evaluasi pembelajaran.

b. Akses internet yang terlalu luas

Saat mahasiswa memiliki akses ke jaringan internet, maka mahasiswa dapat mencari sumber jawaban dari mesin pencarian seperti google untuk membantu menjawab materi atau pertanyaan dari dosen yang dibagikan pada aplikasi instagram. Termasuk juga mahasiswa dapat saling membagi jawaban melalui fungsi *chat* pada instagram atau *direct message*.

E. Kesimpulan

Berdasarkan pada pembahasan di atas dapat disimpulkan bahwa penggunaan aplikasi media sosial instagram dapat dimanfaatkan oleh dosen dengan mahasiswa sebagai alternatif

media pembelajaran, sekaligus menjadi wadah evaluasi hasil belajar mahasiswa diluar jam perkuliahan. Alternatif media pembelajaran ini dapat membantu antara dosen dan mahasiswa saat berada diluar kampus dengan proses interaksi jarak jauh untuk menyampaikan materi dan melakukan evaluasi pembelajaran dengan cara yang lebih menyenangkan. Aplikasi instagram memiliki dampak dari kelebihan dan kekurangannya terhadap pengguna, namun saat dimanfaatkan sebagai alternatif media pembelajaran maka akan lebih banyak dampak positif yang diperoleh, termasuk proses evaluasi hasil belajar mahasiswa yang tidak harus dilakukan secara tatap muka di kampus.

DAFTAR PUSTAKA

- Adam, Steffi dan Muhammad Taufik Syastra. (2015). Pemanfaatan Media Pembelajaran Berbasis Teknologi Informasi bagi Siswa Kelas X SMA Ananda Batam. *CBIS Journal*, Volume 3 No 2: 79
- Ambarsari, Zukhruf. (2021). Penggunaan Instagram sebagai Media Pembelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia pada era 4.0. In *Prosiding Seminar Nasional Pembelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia (SemNas PBSI)-3* (pp. 81-86). FBS Unimed Press.
- Falahudin, Iwan. (2014). Pemanfaatan Media dalam Pembelajaran. *Jurnal Lingkar Widyaaiswara*, 1(4), pp.104-117.
- Mudhofir. (1993). *Teknologi Intruksional*. Bandung: Remaja Rosda Karya.
- Sasmito, Mayasari. (2015). Pemanfaatan Media Sosial" Facebook" Untuk Media Pembelajaran Bahasa Indonesia. *Media Aplikom*, 4(4), pp.38-52.
- Tafonao, Talizaro. (2018). Peranan Media Pembelajaran dalam Meningkatkan Minat Belajar Mahasiswa. *Jurnal Komunikasi Pendidikan*. (Vol. 2) (No. 2)
- Wahono, R.S., (2006). Aspek dan Kriteria Penilaian Media Pembelajaran. Tersedia di (<http://romisatriawahono.net/>, diakses pada tanggal 8 Desember 2022).
- <https://datareportal.com/essential-instagram-stats> , diakses pada tanggal 10 Desember 2022
- <https://wearesocial.com/uk/blog/2022/10/the-global-state-of-digital-in-october-2022/>, diakses pada tanggal 10 Desember 2022